

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DUPLIKASI PENOMORAN BERKAS REKAM MEDIS PADA TAHUN 2020 DI SILOAM HOSPITALS SURABAYA**

Siska Dwi Arianti<sup>1</sup>, Lilis Masyfufah<sup>2</sup>, Sulistyoadi<sup>3</sup>, Fransiskus Wijaya<sup>4</sup>

## **ABSTRAK**

Berdasarkan sistem pemberian nomor pasien masuk (*Admission numbering system*) yang dipakai yaitu sistem unit (*unit numbering system*). Sistem ini menghilangkan kerepotan pengambilan rekam medis. Salah satu masalah dalam sistem pemberian nomor rekam medis pasien di Rumah Sakit Siloam Hospitals ditemukan duplikasi nomor rekam medis. Duplikasi terjadi disebabkan proses identifikasi kurang teliti dan kurang detail, menyebabkan pasien mendapat lebih dari satu nomor rekam medis.

Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor penyebab duplikasi nomor rekam medis di Siloam Hospitals Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan dengan observasi terhadap petugas saat melakukan pendaftaran dan wawancara. Analisis data menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman kuisioner.

Berdasarkan hasil penelitian duplikasi nomor rekam medis di Siloam Hospitals Surabaya 5 tahun terakhir sebanyak 4.412, jumlah duplikasi terbanyak unit rawat jalan tahun 2019 sebesar 49%. Sedangkan dari jumlah kunjungan 5 tahun terakhir sebanyak 125.470, jumlah duplikasi nomor rekam medis jumlah kunjungan 5 tahun, terbanyak pada medical check up tahun 2016 sebesar 8%. Hasil tingkat pengetahuan 35% (baik), 45% tingkat kepatuhan (baik), serta tingkat pendidikan rata-rata SMA/SMK. Berdasarkan penggunaan KIUP elektronik 54% tidak melakukan prosedur pengecekan data. Sistem yang digunakan untuk melakukan pendaftaran pasien ada 2 yaitu HOPE dan MY SILOAM. Petugas pendaftaran tidak melakukan prosedur dengan tidak melakukan pengecekan data pada program dengan persentase 97%. Hasil dari observasi bahwa melakukan pendaftaran rata-rata waktu yang dibutuhkan yaitu  $\leq 5$  menit persentase 38%.

**Kata Kunci :** Nomor Ganda, Faktor Penomoran Ganda, Berkas Rekam Medis, Sistem Penomoran